

Kamis, 13 Oktober 2022

News Update

1. RISALAH RAPAT THE FED PERIODE SEPTEMBER 2022

The Fed mengeluarkan risalah pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) pada 20-21 September lalu. Dimana semakin menegaskan jika the Fed masih akan melanjutkan kebijakan agresif ke depan untuk melawan inflasi. The Fed melihat inflasi masih terlalu tinggi dan jauh di atas target 2% yang ditetapkan Committee. Satu komentar dalam risalah rapat itu memunculkan optimisme bahwa The Fed mungkin akan memperlambat pengetatannya atau bahkan menghentikannya jika ada lebih banyak turbulensi yang terjadi di pasar keuangan.

2. BANK OF KOREA KEMBALI MENAIKAN SUKU BUNGA

Bank Sentral Korea (Bank of Korea/BOK) kembali menaikkan suku bunga utamanya sebesar 50 basis poin (bps) atau setengah poin persentase untuk mengatasi lonjakan inflasi dan menopang mata uang yang terdepresiasi. BOK menaikkan suku bunga menjadi 3%, tertinggi sejak 2012, ini adalah kenaikan suku bunga kelima berturut-turut. Inflasi Korea Selatan naik menjadi 5.6% pada September 2022 secara tahunan.

3. HARGA KONTRAK ACUAN BATU BARA KEMBALI DIATAS \$400/ton

Kekhawatiran terkait terbatasnya pasokan kembali mengangkat harga batu bara. Pada perdagangan Rabu (12/10), harga kontrak November ditutup di US\$ 408 per ton. Harganya naik 5.02% dibandingkan hari sebelumnya. Penguatan harga tersebut membawa batu bara kembali ke level psikologis US\$ 400 setelah turun dari level tersebut pekan lalu. Dalam sebulan, harga batu bara masih melemah 4.6% sementara dalam setahun terapresiasi sebesar 56.9%.

4. BPS : KONTRIBUSI EKSPOR INDONESIA HANYA SEBESAR 23% DARI GDP

Resesi global diproyeksi akan terjadi, apakah akan berdampak negatif kepada perekonomian Indonesia? Tentunya akan berdampak, namun kontribusi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar 23%, selain itu barang yang di ekspor Indonesia adalah komoditas yang dibutuhkan batubara dan CPO, sehingga dampaknya relatif terbatas

5. FX & BONDS MARKET

Mata Uang USD sedikit terkonsolidasi di perdagangan kemarin, seiring dengan dinantikannya data inflasi AS yang akan rilis pada hari ini. Kemarin, data *Producer Price Index* AS bulan September dirilis naik 0.4%, lebih tinggi dari ekspektasi pasar.

Obligasi pemerintah menemukan keseimbangan baru dimana bonds Seri 10Y disupport di Yield 7.4%. Walau Investor asing masih menjadi *net seller bonds*, tetapi Bank lokal dan lembaga pensiun masih menjadi peminat Bonds Seri Tenor 15Y-20Y. Yield tidak banyak berubah sambil menantikan Data Inflasi AS.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,880	6,975	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi <i>mixed</i> terimbas penutupan bursa global yang lemah jelang rilis data inflasi AS namun didukung kenaikan harga sejumlah komoditas. Indeks berada di area support (EMA 200 & Fibi 61,8%) 6,900, AVERAGING BUY ON WEAKNESS dapat diconsider jika terjadi <i>rebound</i> di area Support tersebut. Hari ini USD/IDR dibuka pada level 15,340-15,360, dengan range pergerakan 15,320-15,380. Rekomendasi Bonds : FR80, FR82, FR96, FR92, INDOIS24N (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	⬆	7.31%	7.42%	
US 10 Y	⬆	3.82%	4.02%	
USD / IDR	➡	15,320	15,380	
DJI Dev Market	➡	2,924	3,053	
FTSE Aspac ex Jpn	➡	2,764	2,975	
DJIM China	⬇	1,970	2,105	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.25
FED RATE	3.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.95	1.17
US	8.30	0.10

Bond	11-Okt	12-Okt	%
INA 10yr (IDR)	7.33	7.33	(0.01)
INA 10yr (USD)	5.44	5.42	(0.31)
UST 10yr	3.95	3.90	(1.29)

Stock	11-Okt	12-Okt	%
IHSG	6,939.15	6,909.21	(0.43)
LQ45	988.43	984.56	(0.39)
S&P 500	3,588.84	3,577.03	(0.33)
Dow Jones	29,239.19	29,210.85	(0.10)
Nasdaq	10,426.19	10,417.10	(0.09)
FTSE 100	6,885.23	6,826.15	(0.86)
Hang Seng	16,832.36	16,701.03	(0.78)
Shanghai	2,979.79	3,025.51	1.53
Nikkei 225	26,401.25	26,396.83	(0.02)

Kurs	12-Okt	13-Okt	%
USD/IDR	15,380	15,360	(0.13)
EUR/IDR	14,419	14,446	0.19
GBP/IDR	16,292	16,512	1.35
AUD/IDR	9,296	9,355	0.64
NZD/IDR	8,285	8,358	0.88
SGD/IDR	10,325	10,374	0.47
CNY/IDR	2,141	2,141	(0.00)
JPY/IDR	101.70	101.34	(0.35)
EUR/USD	0.9690	0.9708	0.19
GBP/USD	1.0949	1.1097	1.35
AUD/USD	0.6247	0.6287	0.64
NZD/USD	0.5568	0.5617	0.88